BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Proses produksi merupakan sebuah upaya untuk meningkatkan nilai guna suatu barang dengan cara mengelola bahan mentah menjadi barang jadi. Untuk menentukan total biaya produksi dilakukan dengan cara menghitung biaya keseluruhan yang berhubungan dengan produk. Oleh karena itu, proses produksi harus direncanakan dan dikendalikan dengan baik agar dapat menekan biaya produksi. Salah satu upaya perencanaan dan pengendalian biaya produksi adalah dengan menghitung harga pokok produksi secara tepat dan akurat.

Salamanda *Craft* merupakan salah satu produsen kerajinan batik yang berada di Kecamatan Kasihan Bantul Yogyakarta. Kerajinan batik yang diproduksi oleh Salamanda *Craft* ini berupa boneka batik dan gantungan kunci batik. Proses produksi kerajinan di Salamanda *Craft* dibagi menjadi 2 bagian yaitu bagian penjahitan yang bertugas menangani tentang penjahitan pola dan bagian *finishing* yang bertugas untuk melakukan pengisian serta finishing produk. Dalam proses produksinya, Salamanda *Craft* menggunakan sistem *purchase order* (PO), sehingga produksi kerajinan dikerjakan berdasarkan pesanan dari pelanggan dan proses perhitungan harga pokok produksi dihitung dengan menggunakan metode harga pokok pesanan.

Metode harga pokok pesanan adalah salah satu metode pengumpulan harga pokok produksi dengan metode pengumpulan harga pokok produk dimana

biaya dikumpulkan untuk setiap pesanan secara terpisah dan setiap pesanan tersebut dapat dipisahkan identitasnya. Pada harga pokok pesanan, harga pokok dikumpulkan untuk setiap pesanan sesuai dengan biaya yang dinikmati oleh setiap pesanan tersebut dan jumlah biaya produksi setiap pesanan akan dihitung pada saat pesanan selesai. Untuk menghitung biaya satuan, jumlah biaya produksi pesanan tertentu dibagi jumlah produksi pesanan yang bersangkutan (Supriyono, 2012:36).

Dalam praktiknya, proses perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan di Salamanda *Craft* masih belum terkomputerisasi sehingga memungkinkan terjadinya kesalahan pencatatan biaya akibat *human error*. Kesalahan pencatatan biaya ini dapat mempengaruhi perhitungan harga pokok produksi menjadi lebih tinggi atau lebih rendah. Hal ini akan berpengaruh pada laporan rugi laba per periode yang bersangkutan.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka diperlukan sebuah penerapan sistem yang terkomputerisasi yaitu sistem informasi akuntansi perhitungan harga pokok produksi dengan metode *job order costing* pada industri kerajinan Salamanda *Craft* yang dapat membantu Salamanda *Craft* dalam melakukan perhitungan harga pokok produksi dengan metode *job order costing* dan juga dalam pelaporan rugi laba per periodenya. Sistem informasi akuntansi tersebut dikembangkan berbasis web dengan bahasa pemrograman PHP: *Hypertext Prepocessor* (PHP) karena bahasa pemrograman tersebut mendukung paket database MySQL sehingga akan membuat sistem yang akan dibangun bersifat dinamis dan lebih mudah dalam penggunaanya.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana membuat sistem informasi akuntansi perhitungan harga pokok produksi dengan metode *job order costing* pada industri kerajinan Salamanda *Craft*.

1.3. Ruang Lingkup

Ruang lingkup permasalahan dalam penelitian yang akan dibuat sebagai berikut:

1. Menerapkan metode *job order costing* atau harga pokok pesanan dalam proses perhitungan harga pokok produksi boneka dan gantungan kunci di Salamanda *Craft*.
2. Data yang diperlukan dalam sistem perhitungan harga pokok produksi ini meliputi data pemesanan produk, data bahan baku, data bahan penolong, data biaya tenaga kerja langsung, data biaya *overhead* pabrik, data departemen yang digunakan selama proses produksi, data biaya pemasaran , dan biaya administrasi umum.
3. Sistem ini dapat diakses oleh pemilik (manager) dan bagian produksi dengan hak akses yang berbeda.
4. Sistem ini akan menghasilkan laporan jurnal untuk mencatat transaksi pemesanan produk, laporan kartu harga pokok pesanan, laporan perhitungan laba kotor setelah penyerahan pesanan, laporan kartu persediaan bahan baku, laporan kartu persediaan bahan penolong dan lapoan rugi laba per periode.
5. Sistem ini akan dikembangkan berbasis web dengan bahasa pemrograman PHP (PHP : *Hypertext Preprocessor*).

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah membangun atau membuat sebuah sistem informasi akuntansi perhitungan harga pokok produksi dengan metode *job order costing* pada industri kerajinan Salamanda *Craft*.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dapat ditinjau dari dua sisi yaitu :

Bagi Industri Salamanda *Craft*

1. Dapat mengetahui biaya produksi yang dibutuhkan dalam setiap pemesanan secara lebih tepat dan efisien.
2. Dapat melakukan perhitungan harga pokok produksi dengan metode *job order costing* secara terkomputerisasi sehingga menghasilkan perhitungan yang benar dan cepat.
3. Dapat membuat kartu harga pokok pesanan untuk setiap pesanan yang ada.
4. Dapat mengetahui laba setiap periode tertentu

Bagi Penulis

1. Dapat menambah pengetahuan dan wawasan serta dapat mengaplikasikan teori yang telah diperoleh selama perkuliahan.
2. Menambah kajian ilmiah dalam pengembangan sistem informasi pada lingkup industri.

1.6. Sistematika Penulisan

Bab 1 Pendahuluan, bab ini menjelaskan uraian tentang latar belakang masalah yang mendasari pentingnya diadakan penelitian, perumusan masalah,

ruang lingkup penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian yang diharapkan, serta sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka dan Dasar Teori, bab ini berisi tinjauan pustaka yaitu perbandingan penelitian yang dibuat dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang sumbernya terpublikasi dalam jurnal. Dasar teori, mendeskripsikan pengertian sistem informasi akuntansi, pengertian harga pokok produksi, penggolongan biaya pada perhitungan harga pokok produksi, metode pengumpulan harga pokok produksi, karakteristik metode harga pokok pesanan, kartu harga pokok pesanan, dan tata acara perhitungan harga pokok produksi dengan metode harga pokok pesanan secara manual.

Bab III Metode Penelitian, bab ini berisi tentang data yang digunakan, dikelompokan sesuai fungsinya dan prosedur pengumpulan, peralatan atau perangkat keras yang digunakan dalam penelitian dan terakhir adalah analisis dan rancangan sistem yaitu aktifitas yang memuat sejumlah kegiatan menganalisis dan mendeskripsikan sistem kemudian dicari kaitannya dan ditafsirkan maknanya disertai dengan desain atau gambar arsitektur dari sistem.

Bab IV Implementasi dan Pembahasan, bab ini menjelaskan tentang hasil penelitian yag meliputi implementasi (potongan program) sesuai dengan isi dari bab III, gambar dari hasil penelitian yang dibuat, praktek implementasi hasil penelitian sesuai dengan data yang dimasukan dan pembuktian hasil uji coba.

Bab V Penutup, berisi uraian tentang pokok-pokok kesimpulan dan saran-saran yang perlu disampaikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan hasil penelitian.